

**LAPORAN AKHIR PROGRAM**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN PADA APARAT DESA DI DESA KARYAMUKTI  
KECAMATAN MOTILANGO  
KABUPATEN GORONTALO**

**Oleh:**

**Mukhlisulfatih Latief, S.Kom, MT  
Moh. Ramdhan Arif Kaluku, M.Kom  
Nikmasari Pakaya, S.Kom, MT**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan                    | : Pelatihan dan Pendampingan Administrasi Perkantoran pada Aparat Desa dan Masyarakat di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo |
| 2. Lokasi                            | : Desa Karyamukti   |
| 3. Ketua Tim Pelaksana               |   |
| a. Nama                              | : Mukhlisulatih Latief, S.Kom, MT   |
| b. NIP                               | : 197712102001121001  |
| c. Jabatan/Golongan                  | : Lektor Kepala / 4 a   |
| d. Program Studi/Jurusan             | : D3 Manajemen Informatika / Teknik Informatika   |
| e. Bidang Keahlian                   | :   |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail    | : 085240047350  |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail     | : -   |
| 4. Anggota Tim Pelaksana             |   |
| a. Jumlah Anggota                    | : 2 orang   |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian  | : Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Pd., M.Kom /  |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T. /  |
| d. Mahasiswa yang terlibat           | : 30 orang  |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra           |   |
| a. Nama Lembaga / Mitra              | : Desa Karyamukti   |
| b. Penanggung Jawab                  | : Abd. Wahab Pomalo   |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel            | : -   |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)     | : 70  |
| e. Bidang Kerja/Usaha                | : Pemerintahan  |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan          | : 2 bulan   |
| 7. Sumber Dana                       | : PNBP 2017   |
| 8. Total Biaya                       | : Rp. 25.000.000,-  |



Gorontalo, 5 Desember 2017

Ketua

(Mukhlisulatih Latief, S.Kom, MT)  
NIP. 197712102001121001



## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat, rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir "Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan" tahun 2017 di Desa Kaidundu, Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango. Berlandaskan tema "Merajut Tali Kebangsaan Melalui Program Konservasi Lingkungan, Kedaulatan Pangan berbasis Pemberdayaan" maka lahirlah beberapa program kerja yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran informasi mengenai hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian penulisan Laporan Individu ini, begitu banyak hambatan, tantangan dan rintangan yang penulis hadapi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan penuh ketulusan hati kepada:

1. LPPM Universitas Negeri Gorontalo
2. Camat Mootilango beserta jajarannya
3. Kepala Desa Karya Mukti
4. Sekretaris Desa Karya Mukti
5. Aparat Desa Karya Mukti
6. Karang Taruna Desa Karya Mukti
7. Warga Desa Kaidundu
8. Semua pihak yang telah membantu selama KKS berlangsung

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa untuk memperoleh sebuah karya yang sempurna sungguh amat sulit. Tentunya butuh waktu panjang melalui kaji ulang dan evaluasi atau keterbatasan yang penulis miliki, baik secara pragmatis maupun implementasi. Kelemahan intelektualitas adalah pengaruh substansi yang tak dapat penulis pungkiri.

Olehnya itu penulis memohon maaf jika dalam penulisan Laporan Akhir ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, baik dalam tata kualitas

maupun dari segi penulisan dan penggunaan kata. Bagi penulis kekurangan serta kesalahan itulah yang menjadi sebuah pijakan pengembangan wacana untuk merubah rasionalitas dan paradigma berpikir di hari mendatang. Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.

Gorontalo, November 2017

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan .....	2
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah .....	2
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan.....	3
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan .....	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	6
3.2 Pelaksanaan .....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....	12
5.1 Instalasi Aplikasi Kependudukan desa .....	12
5.2 Pelatihan Aplikasi Kependudukan Desa.....	13
5.3 Pelatihan Aplikasi Pengolah Kata .....	15
5.4 Pelatihan Aplikasi Pengolah Angka .....	16
5.5 Kegiatan Pendampingan .....	17
5.5 Kegiatan Evaluasi .....	18
BAB 6 KESIMPULAN .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo. Ibukota kabupaten ini terletak di Limboto, memiliki luas wilayah 2.207,58 km<sup>2</sup>. Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk kabupaten Gorontalo sebesar 408.633 jiwa (sensus 2013) dengan laju pertumbuhan berkisar 1,4 persen/tahun (tahun 2000-2010) dengan kepadatan penduduk rata-rata 168 jiwa/km<sup>2</sup>. Kabupaten Gorontalo memiliki 19 (Sembilan belas) wilayah kecamatan yaitu Limboto (ibu kota), Limboto barat, telaga, telaga biru, telaga jaya, tilango, pulubala, bongomeme, dungaliyo, tabongo, batudaa, biluhu, bolyohuto, tolangohula, asparaga, mootilango, tibawa, batudaa pantai dan bilato.

Pertumbuhan ekonomi daerah setiap tahun mengalami peningkatan secara signifikan (berada di atas prosentase pertumbuhan nasional). Tahun 2014 telah mencapai 7,68% yang capaiannya berdasarkan partisipasi angka profesi masyarakat yang terdiri dari : 47,7% bekerja pada sector perdagangan, 11,15% bekerja pada industri pengolahan, 10,51% pada sector jasa kemasyarakatan serta sisanya pada sector lain dengan proporsi dibawah 10%.

Untuk meningkatkan pembangunan di kabupaten Gorontalo tidak terlepas dari semangat motto "*Dulo ito momongu lipu*" artinya "Mari kita membangun negeri" yang bermakna menggairahkan semangat membangun negeri bagi semua orang, baik para pendatang atau masyarakat kabupaten Gorontalo yang ada maupun yang berada diluar daerah.

Sebagai bagian wilayah kabupaten Gorontalo maka kecamatan motilango sebagai pemerintahan daerah sudah sewajarnya dituntut kualitas dari pelayanan dan sumber daya aparat maupun sumber daya masyarakat yang ada di kecamatan Motilango dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga secara mandiri dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di kecamatan Motilango khususnya desa karyamukti, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan terobosan-terobosan dibidang teknologi

informasi, yakni berupa bentuk pelayanan diselenggarakan bidang yang berbasis teknologi informasi.

## **1.2. Permasalahan**

Beberapa permasalahan yang ditemui ditinjau dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada di desa karya mukti kecamatan Motilango Kabupaten Gorontalo dapat dilihat antara lain; dalam proses pelayanan pemerintahan yang terdapat di desa-desa yang terdapat di kecamatan Motilango berupa data atau informasi kependudukan yang masih disajikan secara manual, hal ini dapat terlihat dari kegiatan administrasi yang berlaku di desa yang masih menggunakan mesin ketik karena belum memiliki fasilitas komputer serta minimnya sumber daya manusia yang dimiliki dibidang teknologi informasi. Hal ini mengakibatkan pelayanan terhadap masyarakat menjadi tidak maksimal, informasi sulit diperoleh, proses administrasi yang cukup lama serta tidak akuratnya data dan informasi. Hal ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pemerintahan, dimana pemerintah desa sebagai perangkat pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat dalam melayani berbagai macam kebutuhan masyarakat terkait data dan informasi kependudukan dituntut memberikan pelayanan prima, sehingga data dan informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat diperoleh dengan cepat, mudah dan akurat.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya kemampuan masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan maupun potensi-potensi usaha dibidang teknologi informasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dibidang teknologi informasi.

## **1.3. Usulan Penyelesaian Masalah**

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia dibidang teknologi informasi. Dalam pelaksanaan program

KKS pengabdian ini, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi secara berkelanjutan berupa :

**1. Pelatihan pengolahan data kependudukan bagi aparat desa**

Pada kegiatan ini akan dilakukan pelatihan penggunaan teknologi informasi dan pelatihan penerapan sistem informasi kependudukan bagi aparat desa dan masyarakat yang ada di kecamatan Motilango Kabupaten Gorontalo.

**2. Pelatihan Paket Program Aplikasi Komputer untuk meningkatkan pelayanan data administrasi bagi masyarakat.**

Pada kegiatan ini akan dilakukan pelatihan paket program aplikasi computer bagi aparat desa di kecamatan Motilango Kabupaten Gorontalo.

**1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan**

Metode penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat kecamatan Mootilango pada program KKS Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung pengoperasian komputer beserta aplikasi-aplikasinya, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah kecamatan Mootilango sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Keberadaan pemerintah kecamatan Motilango sebagai mitra dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa dan masyarakat yang ada di kecamatan Motilango Peran serta pemerintah kecamatan Motilango sebagai mediator dan fasilitator bagi aparat desa dan masyarakat sebagai peserta pelatihan dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa gedung pertemuan atau aula desa maupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKS Pengabdian nantinya.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti

komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan terhadap aparat desa dan masyarakat, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk.

### 1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. Berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Aparat desa kecamatan Motilango	Sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat khususnya dibidang administrasi dan kependudukan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kualitas sumber daya aparat yang menguasai teknologi informasi masih belum memadai.</li><li>- Belum adanya sistem informasi administrasi dan kependudukan yang dapat membantu mempercepat proses.</li></ul>
2	Masyarakat Umum	Sebagai pengguna dan penggerak pembangunan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kurangnya pengetahuan masyarakat akan aplikasi kependudukan</li></ul>

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Meningkatnya kemampuan aparatur pemerintahan desa dalam mengelola data kependudukan
2. Perbaikan sistem administrasi desa dan sistem kependudukan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan dan kependudukan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Meningkatnya pelayanan data administrasi bagi masyarakat.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **3.1 Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Karya mukti Kabupaten Gorontalo
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan

#### **3.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam seperti ditunjukkan pada tabel 3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
----	------------------	---------	---------------	------------

1	Pelatihan	1. Instalasi aplikasi kependudukan desa	19.2	5 orang mahasiswa
		2. Pelatihan aplikasi kependudukan desa	38.4	10 orang mahasiswa
		3. Pelatihan aplikasi pengolahan kata.	5.6	5 orang mahasiswa
		4. Pelatihan aplikasi pengolahan angka	25.6	5 orang mahasiswa
2.	Pendampingan	1. Pendampingan untuk pendalaman pemahaman administrasi perkantoran pada kegiatan sehari-hari	177,2	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan (30 orang mahasiswa)
3	Evaluasi	1. Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan aparat terhadap aplikasi komputer sebelum dan sesudah pelatihan	2	Dosen dan mahasiswa
<b>Total</b>			<b>288</b>	<b>30 orang mahasiswa</b>

### 3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 2 hal yakni (1) peningkatan kemampuan aparat desa dalam pemanfaatan aplikasi kependudukan desa; (2) Terciptanya suatu model administrasi perkantoran berbasis IT. Sedangkan untuk pelaksanaan KKS pada tahap selanjutnya (pada program KKS pada periode

berikutnya) yang harus dilakukan adalah (1) Terciptanya layanan sistem informasi kependudukan desa karya mukti secara online; (2) Tersajinya informasi desa yang dapat diakses menggunakan teknologi internet melalui website desa karya mukti.

## **BAB IV.**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPPM UNG) adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui pembiayaan PNBP UNG, PNBP Fakultas, Kerjasama Pemda dan Dikti Kegiatan LPPM UNG antara lain desa binaan, KKS Sibermas, kerja sama dengan Dinas Nakertrans Provinsi Gorontalo dengan membentuk bursa kerja serta berbagai latihan kerja dan keterampilan. Selain itu tersedia inkubator bisnis yang tentu saja sangat membantu masyarakat dan mahasiswa dalam mengembangkan enterpreneurship. Keberhasilan yang telah dicapai oleh LPPM UNG ini menjadi pendukung untuk diselenggarakannya kegiatan pengabdian dalam bentuk penerapan Ipteks bagi masyarakat. Rincian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh LPPM UNG adalah sebagai berikut:

#### **KINERJA LPM UNG TAHUN 2012 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul
3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 1 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul
  - c. Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul
4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo
5. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI

- b. Program BUMN Membangun Desa : kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG
  - c. Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan : kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI
6. Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG

**KINERJA LPM UNG TAHUN 2013 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul
  - c. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI
  - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.

**KINERJA LPM UNG TAHUN 2014 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul
  - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul

- d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
  - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
    - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI
    - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
  3. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP :
    - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 86 judul proposal yang dibiayai.

KINERJA LPM UNG TAHUN 2015 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
  - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
  - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - a. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
3. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP :
  - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 95 judul proposal yang dibiayai.

## **BAB V**

### **HASIL YANG DICAPAI**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan aplikasi data kependudukan dan pelatihan aplikasi perkantoran yaitu aplikasi pengolah kata dan aplikasi pengolah angka ini adalah sebagai berikut :

a. Ceramah

metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep penting yang harus dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan.penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa ceramah yang dikombinasikan dengan gambar dan animasi dapat memotivasi pada peserta pelatihan.

b. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja yang dilaksanakan oleh instruktur sehingga peserta dapat melihat secara langsung cara menjalankan perintah yang ada pada masing-masing aplikasi.

c. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas mandiri kepada para peserta untuk mempraktekkan cara menggunakan aplikasi pengolah kata maupun pengolah angka.

d. Tanya jawab

Metode ini dilakukan untuk menjaga pendekatan individual dengan peserta baik secara teknis maupun psikologis.

Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 5 orang yang merupakan aparat desa yang merupakan perwakilan dari pegawai yang ada di desa dan ditunjuk langsung oleh kepala desa.

#### **5.1 Instalasi Aplikasi kependudukan desa**

Pada kegiatan ini dilakukan bimbingan dan arahan kepada operator khususnya administrator dalam menginstal aplikasi. Hal yang ditekankan disini adalah pertama harus diinstall terlebih dahulu Xampp, Import Database setelah

itu pengaturan IP untuk client – server. Dalam pelaksanaan pelatihan ini ada beberapa kendala yang ditemukan yaitu perbedaan versi database MySQL antara komputer yang ada di desa dengan versi yang seharusnya di install untuk kebutuhan aplikasi kependudukan. Disamping itu kurangnya pemahaman dari operator desa, menyebabkan proses instalasi memakan waktu yang sangat lama. Setelah instalasi database dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan setting jaringan untuk komputer server dan komputer client. Komputer server dan komputer client ini harus berada dalam satu alamat network.

## **5.2 Pelatihan Aplikasi kependudukan desa**

Pada kegiatan ini dilakukan dilakukannya pemaparan singkat tentang mengenai aplikasi sistem kependudukan. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00 yang dibuka oleh kepala desa karya mukti, sekretaris desa dan dihadiri oleh aparat desa. Pemaparan singkat oleh salah satu dosen DPL berisi tentang bagaimana mengetahui informasi nama-nama desa dengan cepat, bagaimana mengetahui data penduduk yang lahir dan meninggal tiap-tiap desa, bagaimana mengetahui statistik tiap-tiap desa, bagaimana mengetahui penduduk yang telah berpindah desa, dll seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

Setelah pemaparan materi, kegiatan selanjutnya adalah mempraktekkan semua fasilitas atau menu yang ada pada aplikasi kependudukan seperti menu input desa, input penduduk, input data penduduk yang lahir, meninggal dan pindah. Kegiatan ini berakhir sampai pukul 14.00 WITA. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan berikutnya hanya mengulangi apa yang sudah mereka dapatkan sebelumnya dan lebih banyak mempraktekkan cara menggunakan aplikasi ini serta melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai aplikasi kependudukan. Gambar 1 menunjukkan salah satu halaman pencarian penduduk pada aplikasi kependudukan.

Pencarian Penduduk - Mozilla Firefox  
 http://localhost:8080/pev/kecamatan/penduduk\_con.php

## PENCARIAN PENDUDUK

**FILTER & PENCARIAN**

Desa :

Kata Kunci :

No	Nomor KTP	Nama Lengkap	Kelamin	Nama Desa	Dusun	RT	RW
1	<a href="#">201400100110</a>	Indah Indriyana	Perempuan	Labuhan Ratu 1 (Labu)	Margahayu	01	23
2	<a href="#">201400100111</a>	Bunaff Nugicho	Laki-laki	Labuhan Ratu Baru	Margahayu	01	02
3	<a href="#">201400100112</a>	Septi Suhesti	Perempuan	Labuhan Ratu Baru	Margahayu	01	02
4	<a href="#">201400100113</a>	Soiman	Laki-laki	Labuhan Ratu Baru	Margahayu	01	03
5	<a href="#">201400100114</a>	Mardiyono	Laki-laki	Labuhan Ratu Baru	Margahayu	01	02
6	<a href="#">3502116201020002</a>	Ery Priajawati	Perempuan	Labuhan Ratu 1 (Labu)		01	01
7	<a href="#">3502170208700002</a>	Budjoko Budi Santoso	Laki-laki	Labuhan Ratu 1 (Labu)	Sinar Banten	01	01
8	<a href="#">3502171104960005</a>	Roky Pratama Hartiyanto	Laki-laki	Labuhan Ratu Baru		10	10
9	<a href="#">3502171402970002</a>	Kusni Hadianto	Laki-laki	Labuhan Ratu Baru	Margahayu	05	05
10	<a href="#">3502172506060002</a>	Roni Wicaksono Fudo	Laki-laki	Labuhan Ratu 1 (Labu)		18	03
11	<a href="#">3502172730960003</a>	Wisnu Muo Wibaya	Laki-laki	Labuhan Ratu 1 (Labu)		09	02
12	<a href="#">3502172712830003</a>	Winarko	Laki-laki	Labuhan Ratu Baru		08	08
13	<a href="#">3502173012770002</a>	Indah Indriyana	Perempuan	Labuhan Ratu 1 (Labu)		05	02

Gambar 1. Aplikasi pengolahan data kependudukan



Gambar 2. Pemberian materi aplikasi data kependudukan oleh DPL

### 5.3 Pelatihan Aplikasi Pengolah Kata

Kegiatan ini dibuka oleh kepala desa yang juga turut dihadiri oleh dosen DPL dan beberapa perangkat desa serta mahasiswa KKS yang akan menjadi pendamping pada kegiatan ini. Aplikasi yang digunakan untuk pengolah kata ini adalah aplikasi Ms Word versi 2010. Pemberian materi dilakukan oleh Moh. ramdan kaluku dan Nikmasari pakaya yang merupakan dosen yang sangat menguasai bidang ini seperti pada gambar 3.

Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah cara mengoperasikan dokumen, cara menyimpan dokumen, cara membuka dokumen, cara menutup dokumen, mengatur format teks dan paragraf, menyisipkan simbol, menggunakan drop cap, mengatur tabulasi, mengatur jarak spasi, mengatur setting halaman, memberi nomor halaman dan cara melakukan pencetakan dokumen. Materi ini dilakukan secara bergantian antara DPL dan dibantu oleh beberapa mahasiswa kks yang mendampingi peserta pelatihan.



Gambar 3. Pemberian materi aplikasi Pengolah kata (MS Word) oleh DPL

Setelah pemaparan materi, kegiatan selanjutnya adalah mempraktekkan semua penyampaian dari DPL. Kegiatan ini berakhir sampai pukul 15.00 WITA dan dilakukan selama 2 kali seminggu yaitu hari selasa dan hari kamis. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam pelatihan ini juga telah diberikan beberapa modul latihan yang akan dipraktekkan oleh peserta. Strategi lain yang dilakukan oleh DPL adalah memberikan pengetahuan awal kepada mahasiswa kks untuk bisa mengerjakan modul yang ada dalam materi tersebut. Sehingga ketika mereka melakukan pendampingan pada aparat desa, mereka sudah mengetahui cara mengatasi hal tersebut.

#### **5.4 Pelatihan Aplikasi Pengolah Angka**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini hampir sama dengan kegiatan pelatihan aplikasi pengolah kata yaitu sebelum dimulai, DPL melakukan pemaparan singkat mengenai manfaat dari aplikasi pengolah kata ini dan kasus – kasus yang dapat diselesaikan dengan aplikasi ini.

Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah cara membuat dokumen dan menyimpan dokumen excel, rumus operasi perhitungan, mewarnai otomatis data, format cell number, membuat grafik, mengurutkan dan menyaring data, perataan cell, menambah gambar, mencetak judul dokumen, dll. Materi ini dilakukan secara bergantian antara DPL dan dibantu oleh beberapa mahasiswa kks yang mendampingi peserta pelatihan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.

Setelah pemaparan materi, kegiatan selanjutnya adalah mempraktekkan semua penyampaian dari DPL. Kegiatan ini berakhir sampai pukul 15.00 WITA dan dilakukan selama 2 kali seminggu yaitu hari selasa dan hari kamis setelah pelatihan aplikasi pengolah kata selesai dilakukan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam pelatihan ini juga telah diberikan beberapa modul latihan yang akan dipraktekkan oleh peserta. Strategi lain yang dilakukan oleh DPL dalam kegiatan ini sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu memberikan pengetahuan awal kepada mahasiswa kks untuk bisa mengerjakan modul yang ada dalam materi tersebut. Sehingga ketika mereka melakukan pendampingan pada aparat desa, mereka sudah mengetahui cara mengatasi hal tersebut.



Gambar 4. Pemberian materi aplikasi pengolah angka (MS Excel) oleh DPL

### **5.5 Kegiatan Pendampingan**

Kegiatan pendampingan yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kks dalam melakukan pemantauan dan pendampingan pembelajaran secara terus menerus kepada peserta pelatihan yang berasal dari aparat desa. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan pada saat pelatihan ini dilaksanakan, tetapi dilakukan pada waktu kapan saja dan tentunya dilakukan pada waktu-waktu kerja.

Kegiatan pendampingan ini sangat membantu pemahaman aparat terhadap pelatihan yang dilakukan secara terjadwal, karena pada saat pelatihan, banyak aparat yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini dikarenakan banyaknya pekerjaan atau tugas yang tidak dapat mereka tinggalkan. Hal ini juga sangat membantu ketika terjadi pemadaman listrik yang tidak terjadwal yang bertepatan

pada waktu pelatihan, sehingga semua materinya dapat disampaikan dan dipraktekkan oleh aparat desa. Kegiatan pendampingan ini dapat dilihat seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan oleh mahasiswa KKS

## 5.6 Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman perangkat desa dalam penguasaan materi yang telah disampaikan oleh dosen DPL. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi pada pelatihan aplikasi pengolah kata dan aplikasi pengolah angka. Kegiatan evaluasi dapat dilihat ada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Kegiatan evaluasi yang dilakukan kepada aparat desa

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini pada masyarakat ini dievaluasi dengan beberapa indikator yaitu :

- a. 80% minimal peserta selalu hadir dalam pelatihan
- b. Rata-rata nilai keberhasilan mencapai diatas 75 dalam menjawab tugas yang diberikan

Dari indikator tersebut, maka hasil evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penilaian kehadiran peserta untuk 5 orang peserta dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil penilaian kehadiran peserta pelatihan

No	Nama Peserta	Jumlah kehadiran	Jumlah dalam persen (%)
1	Peserta 1	6/8	75
2	Peserta 2	7/8	87,5
3	Peserta 3	8/8	100
4	Peserta 4	6/8	75
5	Peserta 5	6/8	75
Total			412,5

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah total kehadiran adalah 412,5. Sehingga untuk mendapatkan nilai rata-rata dari persentasi kehadiran diatas adalah  $412,5 : 5 = 82,5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa target dari pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dengan nilai diatas dari 80%.

2. Nilai yang dicapai dari masing-masing peserta pelatihan seperti pada tabel 4. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah total dari nilai rata-rata adalah 402,5. Sehingga untuk mendapatkan nilai rata-rata dari nilai diatas adalah  $402,5 : 5 = 80,5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa target dari pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dengan nilai diatas dari 75.

Tabel 4. Hasil penilaian yang diperoleh dari peserta pelatihan

No	Nama Peserta	Nilai aplikasi word	Nilai aplikasi excel	Nilai word + nilai excel	Nilai rata-rata
1	Peserta 1	85	75	160	80
2	Peserta 2	75	80	155	77,5

3	Peserta 3	90	85	175	87,5
4	Peserta 4	80	80	160	80
5	Peserta 5	80	75	155	77,5
	Total				402,5

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar yang dapat ditunjukkan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.
- b. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan disambut positif oleh warga khususnya perangkat desa di Desa Karya Mukti dengan indikasi jumlah kehadiran peserta pelatihan rata-rata setiap tatap muka di atas 80% yaitu 82,5%.
- c. Maksud dan tujuan kegiatan pengabdian telah dapat terpenuhi sesuai target yaitu peserta pelatihan mampu menguasai dengan baik seluruh materi yang telah disampaikan pada saat pelatihan dengan nilai ujian mencapai diatas 75 yaitu 80,5.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2016. *Kecamatan Motilango Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo
- DP2M Dikti. 2013. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.
- Sulistyanto, hernawan. 2017. *Pakom pelatihan pengoperasian komputer bagi perangkat desa di kecamatan gondangrejokabupaten karanganyar*, *Warta LPM*, vol.20, no 2, september 2017.

# **LAMPIRAN**

**REKAPITULASI DAFTAR HADIR PESERTA  
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI PERKANTORAN  
(MS WORD DAN MS EXCEL)  
BAGI APARAT DESA KARYA MUKTI KEC. MOOTILANGO**

---

No	Nama Peserta	Jumlah kehadiran
1	Siskawati Mohamad	6
2	Saira S. Kasim	7
3	Rabia Nasir	8
4	Rostin Djanua	6
5	Martin Suleman	6

Mengetahui,  
Ketua KKS,



Mukhlisulfatih Latief, MT

**REKAPITULASI NILAI MS WORD BAGI PESERTA  
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APARAT DESA KARYA MUKTI  
KEC. MOOTILANGO**

No	Nama Peserta	Nilai Akhir
1	Siskawati Mohamad	85
2	Saira S. Kasim	75
3	Rabia Nasir	90
4	Rostin Djanua	80
5	Martin Suleman	80

Mengetahui,  
Ketua KKS,



Mukhlisulfatih Latief, MT

**REKAPITULASI NILAI MS EXCEL BAGI PESERTA  
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APARAT DESA KARYA MUKTI  
KEC. MOOTILANGO**

No	Nama Peserta	Nilai Akhir
1	Siskawati Mohamad	75
2	Saira S. Kasim	80
3	Rabia Nasir	85
4	Rostin Djanua	80
5	Martin Suleman	75

Mengetahui,  
Ketua KKS,



Mukhlisulfatih Latief, MT







